ABSTRAK

Nikhayatus Sholikah, **Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Sejarah Uang Pada Kelas III MI Al-Hidayah Surabaya, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, Skripsi Mei 2015**.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM), Hasil Belajar, IPS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas III pelajaran IPS materi mengenal sejarah uang di MI Al-Hidayah Surabaya. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tentang sejarah uang sehingga rata-rata siswa memiliki nilai dibawah KKM. Untuk itu peneliti menerapkan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi mengenal sejarah uang. Peneliti menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) sebagai solusinya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dalam meningkatkan hasil belajar tentang sejarah uang di kelas III MI Al-Hidayah Surabaya. (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar tentang sejarah uang melalui penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) di kelas III MI Al-Hidayah Surabaya. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes serta dokumentasi.

Hasil penelitian menujukkan bahwa: (1) Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dilaksanakan melalui 2 siklus. Pelaksanaan siklus I masih belum maksimal dikarenakan persiapan yang kurang matang. Sedangkan pelaksanaan siklus II telah mengalami peningkatan yang sangat baik dikarenakan adanya upaya perbaikan serta persiapan yang matang. (2) Peningkatan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 70.10 kemudian meningkat menjadi 85,91 di siklus II. Begitu pula dengan ketuntasan belajar siswa dari siklus I 59.26% (kategori cukup) dan untuk siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat sangat baik menjadi 96,96% (kategori sangat baik). Demikian hasil penelitian di kelas III MI Al-Hidayah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id